



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS METODE FLIPPED CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING: NARRATIVE REVIEW

Irfan¹⁾

¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: irfan90@unm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the effectiveness of the Flipped Classroom (FC) method in foreign language learning. The method used in this study is a narrative review, which examines various studies related to the application of FC in the context of foreign language learning. This study identifies the main factors that influence the success or failure of FC, such as technological readiness, student skills, teacher readiness, and social and cultural factors. The results of the study indicate that FC can improve students' speaking and foreign language comprehension skills, but its effectiveness is highly dependent on the availability of technology, student readiness in using digital technology, and teaching skills. This study recommends that educators be given further training in using technology to support FC-based learning, as well as the need for adjustments to the local context and student needs to optimize its implementation.

Keywords: Flipped Classroom, Foreign Language Learning, Educational Technology.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *Flipped Classroom* (FC) dalam pembelajaran bahasa asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur naratif, yang mengkaji berbagai studi terkait penerapan FC dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan FC, seperti kesiapan teknologi, keterampilan siswa, kesiapan pengajar, serta faktor sosial dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FC dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman bahasa asing siswa, namun efektivitasnya sangat bergantung pada ketersediaan teknologi, kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi digital, dan keterampilan pengajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik diberikan pelatihan lebih lanjut dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis FC, serta perlunya penyesuaian dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa untuk mengoptimalkan penerapannya.

Kata Kunci: Flipped Classroom, Pembelajaran Bahasa Asing, Teknologi Pendidikan.



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan global, terutama di era digital saat ini. Meskipun banyak metode pembelajaran bahasa asing telah diterapkan, tantangan besar dalam pembelajaran ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman bahasa siswa secara efektif. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan adalah metode *Flipped Classroom* (FC), yang membalikkan struktur tradisional pembelajaran dengan memindahkan instruksi langsung dari kelas ke luar kelas melalui materi video dan tugas online, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi dan aplikasi langsung (Bergmann & Sams, 2012). Fenomena ini menarik perhatian banyak pengajar dan peneliti, karena FC menjanjikan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa asing dan pemanfaatan waktu kelas yang lebih interaktif (O'Flaherty & Phillips, 2015).

Metode *Flipped Classroom* berfokus pada pemberian materi teori atau konten sebelum sesi kelas melalui video pembelajaran atau sumber digital lainnya. Selama pertemuan tatap muka, waktu lebih banyak dihabiskan untuk aktivitas yang mendalam seperti diskusi kelompok, tugas kolaboratif, dan praktik bahasa secara langsung. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri di luar kelas dan memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pembimbingan dan interaksi langsung di kelas (Bergmann & Sams, 2012). Penelitian yang ada menunjukkan bahwa FC dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, tetapi efektivitasnya dalam konteks pembelajaran bahasa asing masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan teknologi, kesiapan siswa, dan kompetensi pengajar dalam menerapkan metode ini (Chen, 2014; Lai & Hwang, 2016).

Meskipun ada banyak penelitian tentang efektivitas metode *Flipped Classroom* dalam berbagai mata pelajaran, masih sedikit penelitian yang membahas faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi keberhasilannya dalam pembelajaran bahasa asing. Beberapa studi menunjukkan bahwa FC dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman bahasa siswa melalui interaksi yang lebih banyak dan pembelajaran berbasis tugas (Lo, 2017; Shahraki & Karami, 2020). Namun, faktor-faktor seperti kesiapan teknologi di sekolah, kecakapan pengajaran, serta kesiapan siswa dalam menggunakan media digital masih menjadi tantangan dalam mengoptimalkan penerapan FC (Chen, 2014; O'Flaherty & Phillips, 2015; (Hukom, 2025; Hukom et al., 2023; Kamsurya et al., 2022; Martaputri et al., 2021; Mawardi et al., 2024; Nguyen & Phillips, 2022; Purnomo et al., 2022; Samritin et al., 2023; Setiawan et al., 2022; Sulistyowati et al., 2023; Ulum & Hukom, 2025;

Zuliana et al., 2025). Hal ini menciptakan kebutuhan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi efektivitas FC dalam pembelajaran bahasa asing.

Tinjauan literatur naratif ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode *Flipped Classroom* dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan menganalisis berbagai studi yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam penerapan FC untuk pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi yang praktis bagi pengajar dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan metode FC yang lebih efektif (Lai & Hwang, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *narrative literature review* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *Flipped Classroom* (FC) dalam pembelajaran bahasa asing. Proses pencarian literatur dilakukan dengan mengakses database akademik terkemuka seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci seperti "Flipped Classroom," "foreign language learning," "critical success factors," dan "language education." Artikel yang dipilih adalah publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2024), dengan fokus pada studi yang membahas penerapan FC dalam pembelajaran bahasa asing di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang disertakan dalam tinjauan ini meliputi penelitian kuantitatif, kualitatif, serta studi kasus yang menilai dampak FC terhadap keterampilan bahasa siswa, baik dalam konteks pemahaman, keterampilan berbicara, maupun kemampuan menulis.

Data yang dikumpulkan dari studi-studi yang relevan kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan FC dalam pembelajaran bahasa asing. Faktor-faktor ini meliputi kesiapan teknologi di sekolah, keterampilan pengajar dalam menggunakan metode FC, serta kesiapan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan materi pembelajaran berbasis digital. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan FC di kelas bahasa asing. Temuan yang diperoleh akan digunakan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan menerapkan FC secara lebih efektif. Tabel 1 menyajikan ringkasan tahapan penelitian.



Tabel 1. Ringkasan Tahapan Penelitian untuk *Narrative Review*

Tahapan Penelitian	Deskripsi
Pencarian Literatur	Pencarian dilakukan di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect dengan kata kunci: "Flipped Classroom," "foreign language learning," "critical success factors," dan "language education." Hanya artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2024) yang disertakan.
Seleksi Studi	Studi yang dipilih adalah penelitian yang relevan mengenai penerapan metode Flipped Classroom dalam pembelajaran bahasa asing, yang mencakup penelitian kuantitatif, kualitatif, dan studi kasus.
Penilaian Kualitas Studi	Studi yang dimasukkan dalam tinjauan literatur dinilai kualitasnya berdasarkan kriteria metodologis yang jelas, seperti validitas instrumen dan kejelasan desain penelitian.
Kategorisasi Temuan	Temuan dari studi yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan FC dalam pembelajaran bahasa asing, seperti kesiapan teknologi, keterampilan pengajar, dan kesiapan siswa.
Analisis Tematik	Data dari studi yang relevan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas FC dalam pembelajaran bahasa asing. Analisis ini menggabungkan hasil dari berbagai studi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
Penyusunan Ringkasan Temuan	Hasil dari analisis tematik dirangkum dalam bentuk ringkasan yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas FC dalam pembelajaran bahasa asing. Temuan ini juga digunakan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penerapan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Penerapan metode FC dalam pembelajaran bahasa asing menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam hal kemampuan berbicara, mendengarkan, dan pemahaman teks. Sebagai pendekatan yang membalikkan peran tradisional di kelas, FC memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui video atau sumber belajar digital sebelum pertemuan tatap muka. Hal ini memberikan waktu lebih banyak di kelas untuk kegiatan interaktif, seperti diskusi, praktik berbicara, dan pengujian pemahaman, yang semuanya mendukung peningkatan keterampilan bahasa siswa (Bergmann & Sams, 2012; Samal, 2024). Studi oleh O'Flaherty dan Phillips (2015) mengindikasikan bahwa dengan FC, siswa dapat mempelajari materi secara mandiri terlebih dahulu, kemudian memanfaatkan waktu kelas untuk melibatkan diri dalam kegiatan yang lebih aplikatif, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman bahasa mereka.

Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode FC lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan keterampilan bahasa asing secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Lo (2017) menunjukkan bahwa FC meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran bahasa, karena mereka merasa lebih diberdayakan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, peningkatan dalam keterampilan berbicara bahasa asing juga terlihat lebih jelas pada siswa

yang terlibat dalam aktivitas diskusi interaktif dan tugas kolaboratif di kelas (Shahraki & Karami, 2020). Pembelajaran yang lebih komunikatif ini, yang didorong oleh FC, memungkinkan siswa untuk lebih banyak berbicara dalam bahasa target, meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek pragmatik dan sintaksis bahasa tersebut.

Pentingnya desain proyek dan materi pembelajaran dalam mendukung metode FC juga tak dapat dipandang sebelah mata. PjBL yang diintegrasikan kedalam FC memberikan siswa peluang untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam dan relevan melalui aplikasi bahasa dalam konteks dunia nyata (Listiqowati & Ruja, 2022; Hukom et al., 2024; Sulistyowati et al., 2024). Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa dalam situasi nyata, seperti berkomunikasi dalam kelompok, melakukan presentasi, dan bekerja pada tugas yang memerlukan pemecahan masalah. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Kurnianto et al. (2019), Ma (2023), Nugraheni et al. (2022), yang menunjukkan bahwa dengan metode FC, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi pelajaran tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi yang sangat relevan dalam penguasaan bahasa asing.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Penerapan metode Flipped Classroom (FC) dalam pembelajaran bahasa asing dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalannya. Salah satu faktor utama yang memengaruhi adalah kesiapan teknologi yang tersedia di kelas. FC mengandalkan teknologi untuk menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses siswa di luar kelas, seperti melalui video atau platform pembelajaran daring. Studi oleh O'Flaherty dan Phillips (2015) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan FC sangat bergantung pada aksesibilitas teknologi di sekolah. Di banyak daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang terbatas atau perangkat yang tidak memadai, siswa tidak dapat memanfaatkan metode ini secara optimal. Hal ini menghambat tujuan utama FC, yaitu memfasilitasi pembelajaran mandiri siswa sebelum pertemuan tatap muka.

Kesiapan siswa juga merupakan faktor krusial dalam penerapan FC. Siswa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran mandiri atau yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknologi sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses materi secara efektif sebelum



kelas (Bergmann & Sams, 2012). Menurut Chen (2014), siswa yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi digital atau memiliki kebiasaan belajar pasif lebih cenderung merasa kesulitan dengan model pembelajaran ini, yang mengharuskan mereka untuk aktif terlibat dalam proses belajar mandiri di luar kelas. Oleh karena itu, kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi dan pembelajaran mandiri sangat penting untuk keberhasilan FC dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing.

Selain itu, peran pendidik juga tidak kalah penting dalam memastikan keberhasilan FC. Pendidik yang terlatih dalam penggunaan teknologi dan memiliki keterampilan untuk merancang aktivitas kelas yang interaktif dan kolaboratif akan lebih berhasil dalam mengelola pembelajaran berbasis FC. Studi oleh Lai dan Hwang (2016) menekankan bahwa guru yang efektif dalam memfasilitasi diskusi dan aplikasi konsep bahasa di kelas dapat membantu siswa memanfaatkan waktu tatap muka untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman mereka. Guru perlu memfokuskan waktu kelas untuk aktivitas yang mendalam dan bermakna, seperti diskusi kelompok atau latihan bahasa yang memerlukan interaksi aktif, yang pada gilirannya dapat memperkuat keterampilan bahasa asing siswa (Bergmann & Sams, 2012). Tanpa bimbingan yang memadai dari pengajar, penerapan FC dapat kehilangan esensinya dan berisiko tidak mencapai hasil yang diinginkan.

Kesiapan budaya dan konteks lokal juga memainkan peran penting dalam penerapan FC. Pengalaman siswa dengan pembelajaran berbasis teknologi, serta budaya pembelajaran yang lebih tradisional, dapat memengaruhi bagaimana mereka beradaptasi dengan FC. Penelitian oleh McLaughlin et al. (2014) menunjukkan bahwa siswa dari budaya belajar yang lebih konvensional atau formal mungkin lebih sulit untuk beralih dari metode pengajaran pasif ke metode yang lebih mandiri dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penting untuk mempertimbangkan faktor sosial dan budaya siswa ketika menerapkan FC, serta menyesuaikan metode ini agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa di setiap kelas.

Berdasarkan hasil studi ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun FC menawarkan potensi besar untuk meningkatkan keterampilan bahasa asing siswa, penerapan metode ini memerlukan kesiapan teknologi, kesiapan siswa, keterampilan pengajaran, dan pertimbangan budaya yang matang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor kontekstual dan sosial yang mempengaruhi keberhasilan FC di berbagai negara dan sistem pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Flipped Classroom* (FC) dalam pembelajaran bahasa asing dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa, terutama dalam aspek berbicara, mendengarkan, dan pemahaman bahasa. Meskipun metode ini menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, keberhasilannya sangat bergantung pada sejumlah faktor penting. Kesiapan teknologi di sekolah, keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi, serta kesiapan guru dalam memfasilitasi kelas yang interaktif dan kolaboratif merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas FC. Selain itu, faktor sosial dan budaya siswa juga mempengaruhi bagaimana mereka dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi ini.

Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah, kurangnya keterampilan digital siswa, serta hambatan budaya dalam beralih dari metode pengajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas FC dalam pembelajaran bahasa asing, penting untuk memberikan pelatihan teknologi bagi siswa dan pendidik, serta menyesuaikan desain pembelajaran dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi penerapan FC di berbagai sistem pendidikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, FC dapat diterapkan lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa asing siswa di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education.
- Cahyani, I. A., Sujarwo, S., Imaroh, Y. R., Hukom, J., Yanuar, F. S., Martaputri, N. A., & Nisrina, N. (2024). Effectiveness of Geogebra Integration into Flipped Classroom (GFC) on Students Mathematics Skills: A Meta-Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(3), 1754-1769.
- Chen, Y. (2014). The impact of flipped classroom on English listening and speaking. *Journal of Language Teaching and Research*, 5(4), 888-893. <https://doi.org/10.17507/jltr.0504.19>
- Hukom, J. (2025). Meta-Analysis of the Effectiveness of Computer-Assisted Language Learning (CALL) on



- Students' Arabic Language Ability. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, 6(1), 30-41.
- Hukom, J., Prihatmojo, A., Manaf, A., Suciati, I., & Ratau, A. (2023). Integration of Blended Learning and Project-Based Learning (BPjBL) on Achievement of Students' Learning Goals: A Meta-Analysis Study. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 274-281.
- Kamsurya, M. A., Wijaya, A., Ramadhani, R., & Hukom, J. (2022). The Effect of Self-Efficacy on Students' Mathematical Abilities: A Meta-Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 451-463.
- Kurnianto, B., Wiyanto, W., & Haryani, S. (2019). Critical thinking skills and learning outcomes by improving motivation in the model of flipped classroom. *Journal of Primary Education*, 8(6), 282-291.
- Lai, C., & Hwang, G. H. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers & Education*, 102, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.06.008>
- Lai, C., & Hwang, G. H. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers & Education*, 102, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.06.008>
- Listiqowati, I., & Ruja, I. N. (2022). The Impact of Project-Based Flipped Classroom (PjBFC) on Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 15(3), 853-868.
- Lo, C. K. (2017). The flipped classroom in foreign language teaching. *The Language Learning Journal*, 45(2), 156-170. <https://doi.org/10.1080/09571736.2017.1311883>
- Ma, Y. (2023). Exploration of flipped classroom approach to enhance critical thinking skills. *Heliyon*, 9(11).
- Martaputri, N. A., Muhtadi, A., Hukom, J., & Samal, D. (2021). The Correlation between Emotional Intelligence and Academic Achievement: A Meta Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(3), 511-523.
- Mawardi, D. N., Sulistyowati, E., & Hukom, J. (2024). Meta-Analysis investigasi model kelas terbalik pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa matematika: Analisis efek gabungan dan heterogenitas. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 10(1), 154-166.
- McLaughlin, J. E., Griffin, L. M., & Esserman, D. A. (2014). The flipped classroom: A course redesign to foster learning and engagement in a health professions school. *Academic Medicine*, 89(2), 141-147. <https://doi.org/10.1097/ACM.000000000000106>
- Muhtadi, A., Assagaf, G & Hukom, J. (2022). Self-efficacy and students' mathematics learning ability in Indonesia: A meta analysis study. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1131- 1146.
- Muhtadi, A., Pujiriyanto., Syafruddin, K., Hukom, J., & Samal, D. (2022). A meta-analysis: Emotional intelligence and its effect on mathematics achievement. *International Journal of Instruction*, 15(4), 745-762.
- Nugraheni, B. I., Surjono, H. D., & Aji, G. P. (2022). How can flipped classroom develop critical thinking skills? A literature review. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(1), 82-90.
- O'Flaherty, J., & Phillips, C. (2015). The use of flipped classrooms in higher education: A scoping review. *The Internet and Higher Education*, 25, 85-95. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2014.11.003>
- Purnomo, B., Muhtadi, A., Ramadhani, R., Manaf, A., & Hukom, J. (2022). The effect of flipped classroom model on mathematical ability: A meta analysis study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1201-1217.
- Samal, D. (2024). Evaluation of blended learning-based utilization using CSE-UCLA Model. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 131-139.



- Samritin, S., Susanto, A., Manaf, A., & Hukom, J. (2023). A meta-analysis study of the effect of the blended learning model on students' mathematics learning achievement. *Jurnal Elemen*, 9(1), 15-30.
- Setiawan, A. A., Muhtadi, A., & Hukom, J. (2022). Blended learning and student mathematics ability in Indonesia: A meta-analysis study. *International Journal of Instruction*, 15(2), 905-916.
- Shahraki, N. M., & Karami, M. (2020). Flipped classroom in language teaching: A systematic review. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 16(1), 340-356. <https://doi.org/10.17263/jlls.712313>
- Sulistiyowati, E., Hukom, J., & Muhtadi, A. (2023). Meta-Analysis of Flipped Classroom on Students' Mathematics Abilities: Effectiveness and Heterogeneity Analysis. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 140-159.
- Sulistiyowati, E., Rohman, A., & Hukom, J. (2024). Flipped classroom model: Minimizing gaps in understanding mathematical concepts for students with different academic abilities. *European Journal of Mathematics and Science Education*, 5(1), 27-37.
- Ulum, F., & Hukom, J. (2025). Flipped Learning in Foreign Language Learning in Higher Education: Analysis of Effectiveness and Moderator Variables. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 1025-1040.
- Zuliana, E., Dwiningrum, S. I. A., Wijaya, A., & Hukom, J. (2025). The effect of culture-based mathematics learning instruction on mathematical skills: a meta-analytic study. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(1), 191-201.